

SKRIPSI
PENGARUH VIDEO EDUKASI JAJANAN CILOK
BERBORAKS TERHADAP PENGETAHUAN
SISWA SEKOLAH DASAR

Studi dilaksanakan di SD Negeri 3 Sikur
Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025



Oleh :

SATRIYANTI
NIM. P07133224084

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025

**PENGARUH VIDEO EDUKASI JAJANAN CILOK
BERBORAKS TERHADAP PENGETAHUAN
SISWA SEKOLAH DASAR**

**Studi dilaksanakan di SD Negeri 3 Sikur
Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**SATRIYANTI
NIM. P07133224084**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH VIDEO EDUKASI JAJANAN CILOK BERBORAKS TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR

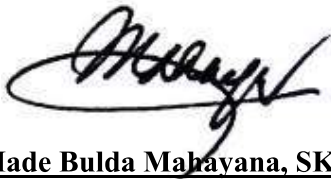
Studi dilaksanakan di SD Negeri 3 Sikur
Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025

Oleh :

SATRIYANTI
NIM. 07133224084

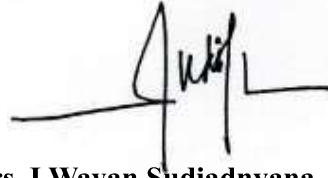
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si
NIP. 196512311988031013

Pembimbing Pendamping,



Dr.Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH
NIP. 196512301989031003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKES KEMENKES DENPASAR,



I Wayan Jana, SKM., M.Si.
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
PENGARUH VIDEO EDUKASI JAJANAN CILOK
BERBORAKS TERHADAP PENGETAHUAN
SISWA SEKOLAH DASAR

Studi dilaksanakan di SD Negeri 3 Sikur
Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025

Oleh :

SATRIYANTI
NIM. P.07133224084

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 30 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

1. Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si. (Ketua)
2. Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si. (Anggota)
3. I Ketut Aryana, BE, SST., M.Si. (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES
KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.K.M., M.Si.
NIP. 196412271986031002

THE EFFECT OF EDUCATIONAL VIDEO ABOUT BORAX- CONTAMINATED CILOK SNACKS ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' KNOWLEDGE

**A Study Conducted at SD Negeri 3 Sikur,
East Lombok Regency, 2025**

ABSTRACT

Borax is a harmful chemical prohibited in food because it can cause poisoning, kidney disorders, and loss of consciousness. However, this substance is still often found in traditional snacks like *cilok* sold around schools. This study aimed to analyze the effect of educational videos about the dangers of borax in *cilok* on the knowledge level of students at SD Negeri 3 Sikur, East Lombok. The research method used was a quasi-experimental design with a pre-test and post-test without a control group. The sample consisted of 35 fourth-grade students. Data were collected through questionnaires administered before and after the video presentation. The results showed an increase in the average knowledge score from 8.00 to 10.37. The Wilcoxon Signed-Rank Test produced a significance value of $p = 0.000$, indicating a significant increase in knowledge after the intervention. These findings indicate that educational videos are an effective medium for improving students' understanding of the dangers of borax in food. Delivering information through audiovisual media effectively strengthens students' comprehension. Therefore, this medium can be utilized in health education and promotion programs within schools.

Keywords: borax, *cilok*, educational video, student knowledge.

PENGARUH VIDEO EDUKASI JAJANAN CILOK BERBORAKS TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR

**Studi dilaksanakan di SD Negeri 3 Sikur
Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025**

ABSTRAK

Boraks adalah bahan kimia berbahaya yang dilarang dalam makanan karena dapat menyebabkan keracunan, gangguan pada ginjal, hingga penurunan kesadaran. Meski begitu, zat ini masih ditemukan dalam jajanan tradisional seperti cilok yang dijual di sekitar sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh video edukasi mengenai bahaya boraks pada cilok terhadap tingkat pengetahuan siswa di SD Negeri 3 Sikur, Lombok Timur. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan pre-test dan post-test tanpa kelompok kontrol. Sebanyak 35 siswa kelas IV menjadi sampel penelitian. Data diperoleh melalui kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah penayangan video. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dari 8,00 menjadi 10,37. Berdasarkan uji Wilcoxon Signed-Rank Test, didapatkan nilai signifikansi $p = 0,000$ yang menandakan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi dilakukan. Temuan ini menunjukkan bahwa video edukasi merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait bahaya boraks dalam makanan. Penyampaian materi melalui media audiovisual terbukti dapat memperkuat pemahaman siswa. Oleh karena itu, media ini dapat dimanfaatkan dalam kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: boraks, cilok, video edukasi, pengetahuan siswa.

RINGKASAN PENELITIAN
PENGARUH VIDEO EDUKASI JAJANAN CILOK BERBORAKS
TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR

Studi dilaksanakan di SD Negeri 3 Sikur
Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025

Oleh Satriyanti (NIM: P07133224084)

SD Negeri 3 Sikur, yang berdiri sejak 1 April 1974 di Desa Kebon Pancor, Kecamatan Sikur, Lombok Timur, berstatus negeri di bawah Kemendikbud dan terakreditasi B. Sekolah ini melayani sekitar 204 siswa (108 laki-laki, 96 perempuan) dengan dukungan 11 guru profesional di delapan rombongan belajar. Beroperasi enam hari per minggu pada sesi pagi, SDN 3 Sikur telah mengadopsi Kurikulum Merdeka. Kepemimpinan saat ini dipegang oleh Kepala Sekolah Makmun Harianto, sedangkan administrasi daring ditangani operator Ramdani Yahya.

Fasilitasnya mencakup delapan ruang kelas layak, perpustakaan, dua unit sanitasi, listrik PLN 450 VA, dan akses internet hingga 100 Mb. Dengan lahan seluas $\pm 2\,887\text{ m}^2$, lingkungan sekolah cukup nyaman untuk kegiatan belajar. Keunggulan utama sekolah adalah akreditasinya yang baik dan ketersediaan tenaga pendidik kompeten, sementara tantangan ke depan meliputi peningkatan rasio guru-siswa, pengadaan laboratorium, dan penguatan sarana TIK agar mutu pembelajaran semakin meningkat.

Pada penelitian ini, responden yang digunakan yaitu sebanyak 35 siswa kelas IV di SD Negeri 3 Sikur. Pada saat pengumpulan data *pre-test*, pelaksanaan penyuluhan dengan video edukasi Kesehatan, serta pengumpulan data *post-test*. Seluruh responden hadir mengikuti kegiatan penelitian, sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini menyoroti isu krusial dalam aspek keamanan pangan anak-anak, yaitu kebiasaan mengonsumsi cilok—jajanan berbasis tepung tapioka—yang kerap dicampur boraks, zat kimia berbahaya yang masih ditemukan dalam praktik ilegal untuk memperbaiki tekstur dan memperpanjang daya simpan makanan. Fokus utama studi ini adalah mengkaji seberapa efektif media video edukasi dalam meningkatkan pemahaman siswa

sekolah dasar mengenai risiko kesehatan akibat boraks, dengan studi kasus di SD Negeri 3 Sikur, Kabupaten Lombok Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen, dengan desain pre-test dan post-test pada satu kelompok (one group pretest-posttest design), yang melibatkan 35 peserta didik kelas IV. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai bahaya boraks sebelum dan sesudah mereka menyaksikan tayangan video edukatif.

Sebelum intervensi dilakukan, mayoritas siswa memiliki pengetahuan yang masih tergolong sedang, dengan skor rata-rata sebesar 8,00. Setelah diberikan penyuluhan melalui media video, terjadi peningkatan pengetahuan secara nyata, ditandai dengan rata-rata skor naik menjadi 10,37. Uji statistik menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$, yang menandakan adanya perbedaan yang bermakna antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa media audiovisual, khususnya dalam bentuk video edukatif, jauh lebih efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Tayangan visual tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang berkesan dan mendalam bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan daya serap, ingatan, serta kesadaran mereka terhadap bahaya zat kimia dalam makanan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya penerapan pendekatan berbasis multimedia dalam pendidikan kesehatan, khususnya untuk siswa sekolah dasar yang dominan memiliki gaya belajar visual. Media video dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang strategis dalam menanamkan literasi pangan sejak dini dan mendukung peran sekolah sebagai pelindung utama bagi anak-anak dari risiko paparan bahan makanan berbahaya.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pihak sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua lebih proaktif dalam mengintegrasikan edukasi gizi dan keamanan pangan dalam aktivitas pembelajaran, dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik usia siswa. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah dan dinas kesehatan sangat diperlukan dalam memperluas penggunaan media edukatif

modern untuk mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi makanan yang aman, terutama di lingkungan sekolah.

Daftar Kepustakaan :

Edukasi gizi oleh guru dan orang tua, *Nutrition education* (Wikipedia) & Metaanalisis tahun 2021, 2020 (cakupan tahun 2011-2022).

Edukasi gizi & keamanan pangan, Roadmap NYC, Jepang “Shokuiku”, 2005, 2023 (cakupan tahun 2005 – sekarang).

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SATRIYANTI
NIM : 07133224084
Program Studi : SANITASI LINGKUNGAN
Jurusan : KESEHATAN LINGKUNGAN
Tahun Akademik : 2025
Alamat : MONTONG AGUNG, DESA DANGAR KECAMATAN
MASBAGIK, KABUPATEN LOMBOK TIMUR, NTB.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul ***PENGARUH EDUKASI JAJANAN CILOK BERBORAKS TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SIKUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2025*** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'B0420AMX206933145'.

SATRIYANTI
NIM. P07133224084

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya, skripsi dengan judul “Pengaruh Video Edukasi Jajanan Cilok Berborak Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar, dapat penulis selesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sikur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes., sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak I Wayan Jana, S.K.M., M.Si., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.K.M., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, S.K.M., M.Si., selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, dukungan, kritik, dan saran selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.K.M., M.Ph., selaku Pembimbing Pendamping yang juga telah memberikan bimbingan, dukungan, kritik, dan saran selama proses penulisan.
6. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si, selaku pembahas utama yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak I Ketut Aryana, BE, SST., M.Si., selaku anggota pembahas yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan pengarahan baik dalam teori maupun praktek.
9. Keluarga tercinta yang tiada henti memberikan doa dan dukungan, baik moral maupun materiil, dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan tetap penulis harapkan agar dapat memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian proposal skripsi ini.

Denpasar, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Cilik Berboraks.....	6
B. Media Pendidikan Kesehatan	8
1. Pendidikan kesehatan	8
2. Jenis-jenis media pendidikan kesehatan	10
3. Media Audiovisual (Video)	11
BAB III. KERANGKA KONSEP	13
A. Kerangka Konsep	13
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	14
C. Hipotesis	17
BAB IV. METODE PENELITIAN	18

A. Jenis Penelitian	17
B. Alur Penelitian	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian	20
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	21
F. Pengolahan dan Analisis Data	22
G. Etika Penelitian	23
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan	29
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	34
A. Simpulan.....	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional	18
Tabel 2. Distribusi Hasil <i>Free-test</i> Kuisioner Jajanan Cilok Berboraks di SD Negeri 3 Sikur	28
Tabel 3. Distribusi Hasil <i>Post-test</i> Kuisioner Jajanan Cilok Berboraks di SD Negeri 3 Sikur	29
Tabel 4. Distribusi Hasil <i>Free-test</i> dan <i>Post-test</i> Kuisioner Jajanan Cilok Berboraks di SD Negeri 3 Sikur	29
Tabel 4. Analisis Perbandingan Pengetahuan Jajanan Cilok Berboraks <i>Free test</i> dan <i>Post test</i>	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep	13
Gambar 2. Hubungan Antar Variabel	15
Gambar 3. Alur Penelitian.....	18

DAFTAR SINGKATAN

1. Cilok = Cilor (singkatan dari "aci dicolok" atau "aci telur dicolok")
2. POM = Pengawasan Obat dan Makanan
3. NaB_4O_7 = Natrium Tetraborat (Nama kimia dari Boraks)
4. SD = Sekolah Dasar
5. Boraks = Senyawa kimia yang berfungsi sebagai bahan pengawet pangan
6. B3 = Bahan Beracun dan Berbahaya
7. $Na_2B_4O_7 \cdot 10H_2O$ = Formula kimia Boraks (Natrium Tetraborat Dekahidrat)
8. BTP = Bahan Tambahan Pangan
9. *OHP* = *Overhead Projector* (proyektor overhead)
10. *T-test* = Uji statistik untuk membandingkan dua kelompok data

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ijin Penelitian

Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 3. Kuisioner Jajanan Cilok Berborak

Lampiran 4. Data-Data Penelitian

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 8. Hasil Uji Turninitas

Lampiran 9. SS Hasil Bimbingan di SIAK

Lampiran 10. Link Video Edukasi Cilok Berboraks

Lampiran 11. Saran/Perbaikan dari Ketua Penguji

Lampiran 12. Saran/Perbaikan dari Penguji 1

Lampiran 13. Saran/Perbaikan dari Penguji 2